



Pelatihan Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Di Desa Taba Anyar Kabupaten Lebong

Joko Prayudha S

Universitas Bengkulu

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Draft diterima: 30 April 2022

Revisi diterima: 16 Juni 2022

Diterima: 26 Juni 2022

Tersedia Online: 29 Juni 2022

Corresponding author:

jokoprayudha@gmail.com

Citation: Prayudha. S. J. 2022. Pelatihan Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Di Desa Taba Anyar Kabupaten Lebong. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*. 2(1), pp: 47-51

ABSTRAK

Sebagai bahasa internasional seharusnya bahasa Inggris harus bisa dikuasai bagi semua orang. Apalagi bahasa Inggris sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mau tidak mau setiap orang harus mampu menggunakan dan mengerti bahasa Inggris. Oleh karena itu perlu adanya sebuah pelatihan berbahasa Inggris guna membantu masyarakat memahami bahasa Inggris. Pelatihan ini dilakukan di desa Taba Anyar, Kabupaten Lebong, Bengkulu guna bertujuan untuk memberi pembelajaran bahasa Inggris terhadap anak-anak yang ada di desa Taba Anyar. Pelatihan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari November (2021)- Januari (2022). Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan beberapa tahap yakni (1) mengumpulkan anak-anak di desa Taba Anyar, (2) meminta izin kepada orang tua atau wali siswa, (3) memberikan pelatihan pembelajaran (4) praktik berbahasa Inggris dan (5) evaluasi pelatihan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa anak-anak di desa Taba Anyar sangat antusias mengikuti pelatihan berbahasa Inggris hal ini dibuktikan dari minat dan motivasi belajar mereka yang begitu baik. Kesimpulan pelatihan ini sangat baik untuk dilakukan secara berkelanjutan agar anak-anak mampu dan terus mengasah kemampuan berbahasa Inggris mereka. Peran masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan agar pelatihan ini bisa terus berlanjut dikemudian hari.

Kata kunci: Pelatihan bahasa Inggris; anak-anak; Lebong

ABSTRACT

As an international language, English should be mastered by everyone. Moreover, English is often found in everyday life so that inevitably everyone must be able to use and understand English. Therefore, it is necessary to have an English language training to help people understand English. This training was conducted in Taba Anyar village, Lebong Regency, Bengkulu with the aim of providing English language learning to children in Taba Anyar village. The training was carried out for three months starting from November (2021)-January (2022). In the implementation of the training, several stages were carried out, namely (1) collecting children in Taba Anyar village, (2) asking permission from parents or guardians of students, (3) providing learning training, (4) practicing English and (5) evaluating training. The results of this training show that the children in Taba Anyar village are very enthusiastic about participating in the English language training, this is evidenced by their very good interest and motivation to learn. The conclusion is that this training is very good to be carried out on an ongoing basis so that children are able and continue to hone their English language skills. The role of the community and government is very much needed so that this training can continue in the future.

Keywords: English training, children, Lebong.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang paling banyak digunakan diseluruh dunia. Bahkan, bahasa

Inggris juga telah diajarkan diseluruh sekolah di seluruh dunia. Orang-orang berlomba mempelajari bahasa Inggris agar mampu bersaing dalam dunia internasional. Dalam

kehidupan sehari-hari kita bahkan tak bisa terhindar dari penggunaan bahasa Inggris, baik dibagian informasi produk, sosial media, internet atau bahkan media cetak dan media pertelevisian di Indonesia. Menurut Maduwu (2016) bahasa Inggris adalah salah satu kunci agar individu mampu berkomunikasi secara global. Penguasaan bahasa Inggris haruslah dilakukan sejak sedini mungkin agar pemahaman penggunaan bahasa tersebut mudah untuk diucapkan dan diingat. Terutama di era globalisasi seperti ini dimana tidak ada lagi batasan komunikasi antara individu dari satu tempat dengan individu yang berasal dari tempat lain bahkan dari negara yang berbeda menuntut tiap orang harus bisa menguasai bahasa Inggris. Baik orang tua bahkan anak muda harusnya mampu mengerti bahasa Inggris meskipun itu hanya sekedar percakapan bahasa Inggris dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris telah dilaksanakan di berbagai level pendidikan di Indonesia mulai dari taman kanak-kanak bahkan sampai di perguruan tinggi. Hal ini guna mendorong manusia Indonesia agar mampu memahami penggunaan bahasa Inggris. Meskipun begitu tak banyak diantara para pelajar bahasa Inggris merasa kurang atau bahkan kesulitan memahami pembelajaran bahasa Inggris. Ini bisa saja terjadi karena faktor tenaga pendidiknya atau juga bisa terjadi karena dari faktor peserta didik itu sendiri. Perlu adanya pembelajaran yang serius dan intens agar penggunaan bahasa Inggris dapat mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mampu memahami dan menggunakan bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang telah diajarkan di banyak sekolah di Indonesia. Namun demikian, tak banyak juga pelajar yang masih saja kurang memahami penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar. Permasalahan inilah yang mendorong untuk memberikan pelatihan pengajaran ini guna dapat membantu anak-anak agar mau dan menyukai pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran merupakan salah satu cara memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan pelatihan keahlian kepada para pelajar sehingga diharapkan anak-anak dapat mendapatkan pengetahuan yang telah diberi. Pembelajaran tidak hanya serta merta memberikan penjelasan saja, namun lebih dalam lagi banyak faktor pendukung yang mampu membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menyukai dan termotivasi untuk giat belajar memahami bahasa Inggris. Permasalahan inilah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pemberian pelatihan berbahasa Inggris bagi anak-anak yang berada di desa Taba Anyar kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Pelatihan ini dilakukan selama tiga bulan pada hari Sabtu dan Minggu dengan menekankan pembelajaran yang menarik dengan

menggunakan berbagai media yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak-anak. Diharapkan pelatihan ini mampu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak untuk terus belajar bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan mendorong mereka untuk menyukai dan berani menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan bahasa Inggris ini dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai metode pelatihan, seperti metode kuliah/ceramah, metode peragaan atau pembelajaran demonstratif serta metode latihan atau praktek mengenai pembelajaran bahasa Inggris. Tutor memberikan penjelasan mengenai bahasa Inggris baik berupa teori maupun materi pengayaan, kemudian tutor memperagakan penggunaan bahasa Inggris di depan para peserta pelatihan bahasa Inggris dan terakhir para peserta pelatihan bahasa Inggris disuruh untuk mempraktekan pengucapan penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Pelatihan dilakukan dengan cara semenarik mungkin dengan memberikan materi ajar serta contoh yang konkrit agar mereka mampu menggunakan kreativitas berfikir dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan guna berjalannya pelatihan ini ialah sebagai berikut: (1) mengumpulkan anak-anak untuk diminta menjadi siswa dalam pelatihan berbahasa Inggris. Pengumpulan anak-anak dilakukan dengan cara mengajak satu anak dengan teman-teman sebayanya agar mau belajar berbahasa Inggris. Kemudian, setelah berkumpul anak-anak diberitahu terlebih dahulu terkait dengan maksud dan tujuan pelatihan. (2) meminta izin kepada orang tua atau wali murid peserta pelatihan. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan yang belajar di pelatihan bahasa Inggris memiliki izin dari pihak keluarga sehingga pembelajaran dan aktifitas anak mereka dapat diketahui dan terhindar dari hal-hal buruk yang kemungkinan terjadi. Setelah mendapatkan izin dari para wali atau orang tua maka tahap selanjutnya adalah (3) melaksanakan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan selama tiga bulan semenjak November 2021 sampai dengan akhir Januari 2022. Pelatihan ini dilaksanakan setiap akhir pekan pada hari Sabtu dan Minggu. Selama pelatihan dilaksanakan anak-anak akan belajar materi bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh serta (4) peserta pelatihan mempraktikkan penggunaan bahasa Inggris dengan teman sejawatnya. (5) evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir bulan untuk mengetahui progres pelatihan pembelajaran yang dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan berbahasa Inggris merupakan salah satu program pengembangan keahlian berbahasa Inggris yang dilakukan secara mandiri kepada anak-anak yang berada di desa Taba Anyar, kabupaten Lebong. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa terutama dalam keahlian berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Pelatihan ini juga mendorong para anak-anak agar senantiasa terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam keseharian mereka. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama tiga bulan ini juga mendorong kesadaran anak-anak akan pentingnya penggunaan bahasa Inggris. Pelatihan ini juga terlaksana dengan sangat baik dengan dibuktikannya kesadaran anak-anak yang merasa sangat antusias dengan pembelajaran bahasa Inggris yang telah diberikan. Pelatihan bahasa Inggris dapat dilihat pada gambar-gambar kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Anak-anak belajar sambil menentukan warna

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris ini dilakukan secara santai menyesuaikan kondisi anak-anak agar mereka merasa tertarik untuk belajar bahasa Inggris.



Gambar 2. Siswa Berlatih berbicara dalam bahasa Inggris

Para peserta pelatihan akan dituntun mencoba berbicara dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga mereka secara tidak langsung berlatih menggunakan bahasa Inggris dengan teman sebayanya. Para peserta pelatihan akan dituntun mencoba berbicara dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga mereka secara tidak langsung berlatih menggunakan bahasa Inggris dengan teman sebayanya. Cara ini cukup efektif dimana para peserta pelatihan akan terbiasa berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Pelatihan yang dilakukan hampir selama tiga bulan ini dilaksanakan di sebuah tempat tepatnya di halaman depan rumah dibuat semenarik mungkin agar siswa merasa nyaman saat belajar. Durasi pelatihan dilakukan selama satu jam dimana pembelajaran teori digabungkan dengan praktikum pengucapan bahasa Inggris. Selain itu pemberian permainan atau *game* menarik yang dapat merangsang motivasi peserta pelatihan juga diterapkan guna membuat mereka merasa antusias dalam belajar bahasa Inggris.

Selama tiga bulan para peserta pelatihan bukan hanya diajarkan teori bahasa Inggris saja namun juga ada sesi dimana mereka bisa mengungkapkan ekspresi mereka dalam bahasa Inggris dan juga ada sesi dimana mereka akan mencoba untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris disini menggunakan berbagai media menarik yang dapat membuat peserta pelatihan merasa lebih bersemangat untuk belajar. Misalnya menggunakan media gambar, lagu, video animasi, benda dan sebagainya guna membuat mereka lebih dapat memahami secara langsung terkait dengan penggunaan bahasa Inggris tersebut.

Selama tiga bulan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris peserta pelatihan diberikan berbagai materi pembelajaran. Adapun materi yang diajarkan selama pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Materi Pembelajaran

Pertemuan	Materi	Penjelasan
1-3	<i>Introduction Self</i>	Siswa memperkenalkan diri terkait informasi pribadi kepada teman.
4-6	<i>Number, day, month</i>	Siswa mampu mengucapkan dan memahami angka, hari dan bulan dalam bahasa Inggris.

7-9	<i>Animal</i>	Siswa mampu mengucapkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris.
10-12	<i>Color</i>	Siswa mampu mengucapkan warna dalam bahasa Inggris.
13-15	<i>Family</i>	Siswa mampu mengucapkan anggota keluarga dalam bahasa Inggris.
16-18	<i>Fruits</i>	Siswa mampu mengucapkan nama-nama buah dalam bahasa Inggris.
19-22	<i>Parts of body</i>	Siswa mampu memahami nama bagian anggota tubuh dalam bahasa Inggris.
23-24	<i>Sing a song</i>	Siswa mampu bernyanyi dalam bahasa Inggris.

Pelatihan yang dilaksanakan selama tiga bulan menggunakan berbagai macam materi belajar yang berbeda setiap tiga kali pertemuan, hal ini guna memastikan siswa benar-benar mampu mengerti dan memahami materi pembelajaran tersebut. Pemberian materi ini menyesuaikan dengan kriteria usia siswa dimana siswa telah diberikan materi pembelajaran bahasa Inggris yang ringan agar mereka tidak terlalu sulit untuk memahami dan menggunakan bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran para peserta pelatihan akan diberikan materi sesuai dengan tema yang diberikan kemudian mereka akan mencoba untuk menyebutkan dan mempraktekan bahasa Inggris tersebut baik didepan guru maupun didepan teman sebayanya dikelas. Setelah mereka paham akan materi yang telah diberikan maka dipertemuan keempat akan diganti dengan materi ajar yang baru. Dalam pelaksanaannya peserta pelatihan merasa sangat bersemangat dalam belajar bahasa Inggris terlebih jika mereka disuruh untuk mengucapkan atau menyebut kata dalam bahasa Inggris. Proses kegiatan ini hanya dilakukan

selama tiga bulan saja dikarenakan adanya batasan waktu sehingga tidak bisa dilanjutkan. Diharapkan kedepannya kegiatan seperti ini dapat berlanjut agar semangat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris bisa terus terasah.

4. KESIMPULAN

Belajar bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting pada abad ini, apalagi dengan adanya kemajuan digital mau tidak mau bahasa Inggris akan selalu dihadapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terlaksananya program pelatihan pembelajaran bahasa Inggris ini merupakan salah satu wujud kontribusi yang dapat dilakukan untuk memajukan daerah, khususnya anak-anak didaerah Taba Anyar, Lebong. Selama kegiatan pelatihan anak-anak merasa sangat termotivasi untuk terus belajar memahami penggunaan bahasa Inggris, hal tersebut terlihat saat mereka bersemangat dalam belajar. Anak-anak pun merasa bergembira ketika pembelajaran bahasa Inggris digabungkan dengan berbagai maca media permainan sehingga dapat memacu mereka untuk memahami penggunaan bahasa Inggris dengan baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam kegiatan pelatihan seperti kurangnya fasilitas belajar-mengajar, namun proses kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik dengan memanfaatkan berbagai media dan permainan seperti menggunakan musik, cerita, peragaan serta permainan lainnya. Kedepannya diharapkan adanya individu, kelompok baik dari pemerintah maupun swasta agar bisa memberikan pelatihan bahasa Inggris yang serupa yang tentunya memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai untuk terus mendorong anak-anak belajar menggunakan dan memahami bahasa Inggris didaerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahniar, N., Nurmaya, A. L., & Irsan. (2018). Pelatihan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dalam Percakapan Sehari-Hari Bagi Para Pemuda Di Kota Bau-Bau. *Jurnal Ppm Membangun*, 2(1), 63-73.
- Hamid, M, S., Andi, B,M,M., Uyunasirah,H., & Sujariati, (2021). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Pemuda. *Jurnal ABDIMAS Pengabdian Masyarakat*, 90-98. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalabdimasa/article/view/863>
- Juliarta, M, I., & I Gede, N, I. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasa Bagi Warga Babakan Cangu, Badung-Bali. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 74-79. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.72>
- Maduwu, Byslina. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris disekolah. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, Edisi 50. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>

- Pasaribu, A. N., Agnes Shinta Sibarani, Desminar Debora Rangkuti, & Dicky Armeiy S Brahmana. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Di Binjai Timur. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 413 - 418. Retrieved from <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/288>
- Permata, N.N., & Dini Hadiani, (2018). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Bidikmisi Polman Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19781>
- Setiawan, K. dan Pasau, P., 2018. IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), pp.227-235.
- Tamrin, A. F., & Magfirah, S. (2019). Nature Theme Pictured Book Used In Teaching English For Elementary Students. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 3(1), 16-25. <https://doi.org/10.26858/Eralingua.V3i1.8759>
- Warman, S, J., Vivi, M., Laila, S., Fina, R, F., & Irwan, (2019). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), P. 280-285. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3304>
- Wulandari, F. (2018). Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah Al Adabiy. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 104-111.
- Yulia, Y. (2013). Teaching Challenges in Indonesia: Motivating Students and Teachers' Classroom Language. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 3(1), 1-16.